PENGARUH PEMBELAJARAN BAURAN (*BLENDED LEARNING*) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika

OLEH :

DINDA WENING NASTITI

NPM : 11.1.01.05.0059

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

DINDA WENING NASTITI

NPM : 11.1.01.05.0059

Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN BAURAN (*BLENDED LEARNING*) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 16 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
LINA RIHATUL HIMA, S.Si, M.Pd.	BAMBANG AGUS S., M.Si.
NIDN. 0730128505	NIDN. 0713087101

ii

Skripsi oleh :

DINDA WENING NASTITI

NPM : 11.1.01.05.0059

Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN BAURAN (*BLENDED LEARNING*) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 6 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Bambang Agus S., M.Si
2. Penguji I : Drs. Samidjo, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Darsono, M.Kom

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PEMBELAJARAN BAURAN (*BLENDED LEARNING*) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI DAN FUNGSI

Dinda Wening Nastiti
11.1.01.05.0059
FKIP Pendidikan Matematika
Email : dindaweningnastiti@ymail.com
Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd. dan Bambang Agus S., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak. Salah satu materi dalam pelajaran matematika adalah relasi dan fungsi, dimana materi ini bisa dibilang tidak terlalu sulit namun terkadang juga membuat siswa kebingungan dalam mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi tresebut. Permasalahan yang dihadapi sering kali terletak pada kurang bermaknanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sehingga materi yang diajarkan kurang atau bahkan tidak tersampaikan kepada siswa. Hal ini berdampak pada motivasi dan hasil belajar siswa yang cenderung rendah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berinisiatif mengujikan sebuah pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi yaitu Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*). Harapannya adalah agar pembelajaran ini bisa dijadikan referensi guru atau pengajar dalam memilih model atau pembelajaran mana yang tepat dan menarik agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP YBPK Kediri. Teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi angket dan tes. Uji prasyarat instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan analisis akhir. Pada analisis akhir atau pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji t (*Paired Samples Test*).

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji t dengan *Paired Samples Test* dengan bantuan software *SPSS for Windows Version 17.0*, hasil uji hipotesis motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 dimana 0,000<0,05, maka hipotesis nihil atau H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan uji hipotesis hasil belajar siswa menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,000 dimana 0,000<0,05, maka hipotesis nihil atau H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bauran (*blended learning*) terbukti berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi relasi dan fungsi.

Kata Kunci : Pembelajaran Bauran (*BlendedLearning*), Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha meningkatkan kesejahteraan manusia dan bagian dari pembangunan nasional. UU No. 20 Tahun 2003, mengartikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sehingga dalam hal ini pendidikan diharapkan menjadi suatu sarana dalam mengembangkan generasi penerus bangsa menjadi warga negara yang mampu menghadapi berbagai tantangan akademik dan bisnis di masa depan serta menjadi pribadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu pesat dan salah satu teknologi yang berkembang pesat saat ini adalah teknologi informasi dan komunikasi. Dimana perkembangan teknologi tersebut akan membawa perubahan besar di berbagai bidang salah satunya adalah dalam bidang pendidikan serta menjadi modal menuju perkembangan kehidupan masyarakat modern. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran telah mengubah sistem pembelajaran pola konvensional atau tradisional menjadi pola modern bermedia *Information and Communication Technology* (ICT).

Pada pembelajaran matematika salah satunya, pembelajaran berbasis teknologi dinilai perlu untuk menunjang prosespembelajaran. Mengingat betapa pentingnya pelajaran matematika karena merupakan pelajaran yang berpengaruh dalam berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, teknologi, pendidikan, dan lain – lainhendaknya pembelajaran matematika mampu dikemas dengan baik dan menarik agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Untuk menumbuhkan motivasi serta meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan suatu pembelajaran yang menarik dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Salah satu model pembelajaran yang berbasis teknologi karena memanfaatkan perkembangan teknologi yang sedang berkembang saat ini yakni Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology* [ICT]) adalah Pembelajaran Bauran (*Blended Learning*).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik penelitian eksperimental. Metode yang digunakan dalam teknik penelitian eksperimental dalam penelitian ini adalah metode *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design.* Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap variabel dependen yaitu motivasi dan hasil belajar siswa pada materi relasi dan fungsi pada siswa kelas VIII pada semester gasal tahun pelajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP YBPK Kota Kediri yang berjumlahkan 21 siswa.

Dalam penelitian, variabel motivasi belajar diukur dengan menggunakan instrumen non tes berupa angket yang diberikan di awal (sebelum dilakukannya pembelajaran bauran atau *blended learing*) dan di akhir (setelah dilakukannya pembelajaran bauran atau *blended learning*). Sedangkan untuk variabel hasil belajar diukur dengan menggunakan instrumen tes yaitu berupa *pre-test* (diberikan sebelum dilakukannya pembelajaran bauran atau *blended learning*) dan *post-test* (setelah dilakukannya pembelajaran bauran atau *blended learning*).

Sebelum dilakukan penelitian, instrumen non tes yang berupa angket dan instrumen tes berupa pre-test dan post-test diuji cobakan terlebih dahulu kemudian hasilnya diuji menggunakan uji prasyarat instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Sementara itu sebelum dilakukannya uji hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas untuk instrumen tes sedangkan angket tidak perlu dilakukan uji prasyarat analisis sebab angket cenderung masuk ke dalam statistik non parametrik. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji t dengan *Paired Samples Test* dan dimana seluruh pengujian dilakukan dengan bantuan software *SPSS for Windows Version 17.0.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Motivasi Belajar

Tabel 1 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Sebelum Perlakuan

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sebelum	21	57	98	1555	74.05	12.039	144.948
Valid N (listwise)	21						

Tabel 2 Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Sesudah Perlakuan

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Sesudah	21	87	137	2346	111.71	15.790	249.314
Valid N (listwise)	21						

Dari tabel 1 dan 2 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan rata – rata skor motivasi keseluruhan siswa sebelum dan sesudah perlakuan yaitu dari 74,05 menjadi 111,71. Dan jika kita menghitung presentase tinggi rendah siswa sebelum dan sesudah perlakuan (menggunakan pembelajaran *blended learning*) menggunakan rumus :

$$\frac{\textit{Skor Perolehan Siswa (Mentah)}}{\textit{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Sehingga diperoleh presentase skor motivasi siswa sebelum perlakuan adalah 51,07% dan tergolong kategori cukup. Sedangkan untuk presentase motivasi sesudah perlakuan adalah 77,04% dan tergolong kategori tinggi. Sehingga dalam hal ini terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari cukup menjadi tinggi setelah dilakukannya pembelajaran bauran (*blended learning*).

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap motivasi belajar siswa dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t (Paired Samples Test) menggunakan bantuan software *SPSS for Windows Version 17.0*.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis Motivasi Belajar

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Angket Sebelum Perlakuan - Angket Sesudah Perlakuan	-37.667	8.002	1.746	-41.305	-34.024	-21.571	20	.000

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji hipotesis motivasi belajar, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 dimana 0,000<0,05, maka hipotesis nihil atau H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah

terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap motivasi belajar siswa.

2. Hasil Belajar

Tabel 4 Hasil Statistik Deskriptif *Pre-test*

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest	21	35	70	1087	51.76	10.329	106.690
Valid N (listwise)	21						

Tabel 5 Hasil Statistik Deskriptif *Post-test*

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest	21	60	95	1645	78.33	8.651	74.833
Valid N (listwise)	21						

Berdasarkan tabel 4 dan 5, dapat diketahui bahwa ada perbedaan dari rata – rata nilai keseluruhan siswa pada saat *pre-test* dan *post-test* yaitu dari 51,76 menjadi 78,33.

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap hasil belajar siswa dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t (*Paired Samples Test*) menggunakan bantuan software software *SPSS for Windows Version 17.0*.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-26.571	5.618	1.226	-29.129	-24.014	-21.676	20	.000

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji hipotesis hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai signifinkansi adalah 0,000 dimana 0,000<0,05 , maka hipotesis nihil atau H_0 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap hasil belajar siswa.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bauran

(*blended learning*) terhadap motivasi belajar siswa.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bauran (*blended learning*) terhadap hasil belajar siswa.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Renika Cipta.

Arifin, Andi Dwi**.** 2013. Keefektifan Penerapan Model Teams Games Tournament Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pecahan Kelas V Sekolah dasar negeri Debong Tengah 1, 2, 3 Kota Tegal. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.

Aunurrahman. 2012. *Belajar dan* Pembelajaran. *Bandung*: Alfabeta.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode* Penelitian *Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Husamah. 2014. *Pembelajaran Bauran (*Blended *Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jaya.

Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Luntungan, N.L., Surantoro dan Daru Wahyuningsih. 2013. Upaya Peningkatan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi *Blended Learning* Pada Pembelajaran Fisika Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Mantingan 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Fisika*, (Online), 1 (1): 64-72, tersedia: http://eprints.uns.ac.id, diunduh 25 Desember 2014.

Novitayati, Ratna. 2013. Pengaruh Metode *Blended Learning* dan *Self Regulated Learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif IPS. *Jurnal Penelitian Kependidikan*, (Online), 23 (1): 48-57, tersedia: http://jpk.lemlit.um.ac.id, diunduh 25 Desember 2014.

Nuharini, Dewi. Tri Wahyuni. 2008. *Matematika* Konsep *dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sandi, Gede. 2012. Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Kimia Ditinjau Dari Kemandirian Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, (Online), 45 (3): 241-251, tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 2 Januari 2015.

Sardiman. 2011. *Interaksi* dan *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sjukur, S.B. 2012. Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Online), 2 (3): 368-378, tersedia: http://journal.uny.ac.id, diunduh 25 Desember 2014.

Sugiyono. 2012. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Syarif, Izuddin. 2012. Pengaruh Model *Blended Learning* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, (Online), 2 (2): 234-249, tersedia: http://journal.uny.ac.id, diunduh 25 Desember 2014.

Utami, Octafianti. 2013. *Hubungan Antara Pemanfaatan E-Learning Dengan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi, (Online), tersedia: http://repository.upi.edu/61/8/S_KTP_0705192_CHAPTER5.pdf, diunduh 11 Februari 2015.

Yensy B, Nurul Astuty. 2012. Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Examples Non Examples* dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VIII SMPN 1 Argamakmur. *Jurnal Exacta*, (Online), 10 (1): 24-35, tersedia: http://repository.unib.ac.id, diunduh 21 November 2015.